**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang**

Setiap badan usaha yang ada, baik itu yang berbentuk badan usaha manufaktur ataupun badan usaha jasa, pasti ingin mendapatkan keuntungan. Hal ini memerlukan sistem kerja yang baik dan maksimal. Banyak pihak yang sering kurang mempedulikan setiap aspek yang ada di dalam sistem kerja. Bagian dari sistem kerja yang kerapkali dilupakan orang adalah bagian *Warehouse* (Gudang) yang berfungsi untuk penyimpanan barang. Barang-barang yang ada seringkali disimpan dengan cara yang asal-asalan. Barang-barang diletakkan begitu saja tanpa mempedulikan cara penataan dan penempatan barang yang baik. Tempat penyimpanan atau gudang yang ada sering kurang diperhatikan. Tidak teraturnya barang-barang yang disimpan ini dapat mengakibatkan kesulitan dalam menemukan barang yang ada, kerusakan-kerusakan pada barang yang disimpan, dan lain-lain. Gudang adalah bangunan atau ruang tempat penyimpanan material. gudang berfungsi menyimpan produk hasil produksi dari pabrik. Berbagai pertanyaan muncul dalam perancangan *Handling* “*sparepart”* (suku cadang) di gudang, misalnya ukuran atau luas dan jumlahnya, maupun rancangan tata letak fasilitas penunjang di dalamnya. Untuk memudahkan dan memaksimalkan hasil kerja dari gudang tersebut, barang atau produk yang di simpan harus di tata dengan rapih, baik dan sesuai dengan tempatnya agar pada saat ada proses pemesanan barang, untuk mencari/*collect* barang tidak sulit karna sudah sesuai pada penempatan.

Dari hasil pernyataan di atas alasan penulis mengambil judul **“PENTINGNYA HANDLING MATERIAL SPAREPART PADA PT. INTRACO PENTA PRIMA SERVICE MANADO”** adalah karena tata letak, pengelolaan dan penempatan *sparepart* pada PT. Intraco Penta Prima Service Manado tidak teratur dan tidak sesuai pada penempatannya.

**1.2. Identifikasi Masalah**

Adapun masalah yang didapati penulis selama melakukan penelitian pada PT. Intraco Penta Prima Service Manado, adalah saat menangani proses *collect part*. Dimna barang yang dicari/dibutuhkan kadang sangat sulit dan bahkan tidak bisa di temukan, padahal pada sistem komputer gudang, barang *On Stock*.

Berdasarkan latar belakang di atas dan kondisi yang terjadi di perusahaan, terdapat beberapa identifikasi masalah antara lain:

1. Belum sesuainya susunan letak *sparepart* pada tempat penyimpanan
2. Karyawan yang sembarangan meletakan sparepart pada rak yang tidak sesuai.
3. Terbuanya tenaga dan waktu karyawan saat proses *collect part*.
4. Kurangnya Stok Opname *sparepart*.

**1.3 Batasan Masalah**

Dalam suatu perusahaan terdapat berbagai masalah yang mungkin dihadapi, akan tetapi pada kesempatan ini penulis membatasi ruang lingkup pembahasan, yaitu hanya pada proses pengelolaan dan penataan *sparepart* di *warehouse* PT. Intraco Penta Prima Service Manado.

**1.4 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, perumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

Bagaimana *Handling material “sparepart”* pada *warehouse* (Gudang) PT. Intraco Penta Prima Service Manado dalam menunjang kinerja perusahaan?

**1.5 Tujuan dan Manfaat**

**1.5.1 Tujuan**

Adapun tujuan dari penulisan tugas akhir ini yaitu :

1. Untuk mengetahui penerapan *Handling material “sparepart”* pada PT. Intraco Penta Prima Service Manado, meliputi pengelolaan dan tata letak *sparepart*.

**1.5.2 Manfaat**

1. Bagi pihak perusahaan

Sebagai bahan masukan bagi perusahaan untuk memperhatikan betapa pentingnya *Handling Material* “*Sparepart”* pada bagian *warehouse*.

1. Manfaat Untuk Politeknik

Sebagai bahan referensi bagi Politeknik Negeri Manado khusunya Jurusan Administrasi Bisnis Program studi manajemen pemasaran

1. Bagipenulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman untuk mempelajari dan menambah wawasan kepada penulis tentang pentingnya *Handling Material* “*sparepart”* dalam suatu perusahaan untuk menunjang jalannya suatu perusahaan.

**1.6 Metodologi Penelitian**

Dalam melakukan penulisan Tugas akhirini, teknik yang digunakan penulis yaitu analisis deskriptif yaitu dengan cara melakukan pengamatan langsumg pada saat penulis melaksanakan kegiatan praktek kerja lapangan, menggambarkan dan menguraikan masalah yang dihadapi sesuai dengan keterampilan dan pengetahuan yang didapat di perkuliahan.

**1.6.1 Objek Dan Waktu Penelitian**

Penulis melakukan penelitian di PT. Intraco Penta Prima Service Manado, Jl. Kairagi Dua, Mapanget, Kota Manado, Sulawesi Utara. Selama melakukan Praktek Kerja Lapangan di tempat tersebut, selama 4 bulan terhitung mulai tanggal 6 Februari 2017 – 24 Mei 2017.

**1.6.2 Metode Dan Jenis Penelitian**

Metode atau jenis penelitian yang di gunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, Bogdan dan Taylor (1992: 21-22) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yng menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasil kan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan atau organisasi tertentu dalam suatu setting konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perpektif partisipan.

**1.6.3 Jenis Data Dan Metode Pengumpulan Data**

**1. Jenis Data**

Berdasarkan sumber datanya ada dua macam data yaitu data primer dan sekunder Supranto (2000).

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau obyek penelitian (Burhan, 2005). Dalam hal ini data primer yaitu wawancara, dokumentasi, dan lain sebagainya yang semuanya itu diambil langsung pada objek penelitan dalam hal ini PT. Intraco Penta Prima Service Manado.

1. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, yaitu melalui buku-buku dan dokumen-dokumen (Burhan, 2005). Dalam hal ini data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku-buku dalam perpustakaan kampus, serta dari internet dan jurnal.

1. **Metode Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian, penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

1. Observasi

Suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung pada perusahaan terhadap objek yang diteliti yaitu pentingnya *Handing material* “*sparepart”* pada PT. Intraco Penta Prima Service Manado.

1. Studi Pustaka

Yaitu pengumpulan informasi yang dibutuhkan dilakukan dengan mencari referensi-referensi yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, referensi dapat diperoleh dari buku-buku, Jurnal, dan Internet.